

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perpustakaan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Perpustakaan bukan sekedar tempat mengelola buku dan terbitan lain, namun juga mengelola sumber informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Perkembangan pemahaman khususnya manajemen perpustakaan di Indonesia tentu saja tidak terlepas dari peran aktif para pustakawan ataupun pemerhati dunia kepustakawanan.

Sistem informasi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terintegrasi sebagai penyedia layanan informasi yang mendukung operasi perpustakaan, manajemen, membantu dalam proses peminjaman buku, dan informasi buku yang tersedia.

SMP Negeri 1 Kalikotes merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Perpustakaan di sekolah ini cukup banyak memiliki koleksi buku yang merupakan sumber informasi dan merupakan sarana pembelajaran bagi para siswanya.

Sekolah ini juga memiliki komputer untuk petugas perpustakaan, hanya saja belum ada aplikasi yang dapat membantu kepala atau petugas perpustakaan mengolah data secara spesifik. Komputer tersebut digunakan petugas perpustakaan hanya untuk menyimpan beberapa data buku dengan menggunakan aplikasi yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan kepala dan petugas perpustakaan sering lupa dengan data-data yang sudah di simpan sebelumnya.

Sistem pengolahan data perpustakaan pada SMP Negeri 1 Kalikotes saat ini banyak mengalami permasalahan karena proses sirkulasi buku yang membutuhkan waktu cukup lama dan banyak data yang hilang diakibatkan karena data tidak tersimpan dengan baik dan tidak aman, karena sistem yang digunakan masih bersifat konvensional. Pencatatan data anggota, data pinjaman, tanggal pengembalian buku, dan denda yang diperlukan dicatat dalam satu buku, membuat petugas perpustakaan harus menulis setiap kali ada transaksi yang terjadi. Hal ini membuat petugas perpustakaan harus bekerja lebih banyak karena petugas juga harus mempersiapkan untuk pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sehingga informasi yang dihasilkan seringkali terlambat karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya, serta sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan bulanan.

Pembuatan Sistem Informasi perpustakaan dirasa sangat dibutuhkan karena dilihat dari permasalahan diatas dan sudah tersedianya teknologi yang mendukung akan tetapi belum dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena itu pembuatan Sistem Informasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Kalikotes di harapkan mampu membantu dalam semua proses sirkulasi buku, transaksi peminjaman oleh anggota perpustakaan dan dapat membantu pustakawan dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan dengan lebih cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan setelah diamati pada objek penelitian yaitu SMPN 1 Kalikotes masalah yang terjadi yaitu pada proses pengolahan buku yang membutuhkan waktu cukup lama, kondisi seperti ini memungkinkan akan

terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data buku dan tidak menutup kemungkinan akan banyak terjadi kehilangan buku perpustakaan. Sehingga permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan yang dapat membantu dalam proses pengolahan dan peminjaman buku secara akurat, cepat dan tepat di SMPN 1 Kalikotes, Klaten ?.

1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat menghindari meluasnya cakupan masalah yang akan di bahas, serta untuk dapat memperincikan pembahasan, penulis membatasi masalah yang akan di bahas hanya mencakup :

1. Sistem informasi perpustakaan hanya digunakan di SMPN 1 Kalikotes.
2. Software yang digunakan dalam perancangan adalah PhpStorm 2017.2.4, dan database menggunakan MySQL.
3. Anggota hanya mencakup siswa dan guru di SMPN 1 Kalikotes.
4. Jumlah yang dapat dipinjam oleh anggota perpustakaan adalah maximal 3 buku untuk 7 hari, diluar hari libur. Terhitung mulai dari transaksi peminjaman. Apabila lebih dari 7 hari maka akan dikenakan denda sebesar Rp 100/hari/buku.
5. Sistem ini dapat mencetak beberapa laporan meliputi laporan buku, laporan anggota, laporan transaksi peminjaman dan pengembalian buku dalam 1 bulan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk perancangan sistem informasi perpustakaan yang dapat membantu pustakawan dalam proses sirkulasi buku yang terdapat didalamnya menjadi lebih cepat.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi perpustakaan di SMPN 1 Kalikotes, Klaten.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Pengguna :

1. Membantu petugas perpustakaan dalam proses pengolahan data perpustakaan.
2. Membantu siswa dan guru dalam proses pencarian katalog buku.
3. Membantu dalam memperoleh informasi buku yang tersedia dan bisa dipinjam.
4. Proses transaksi peminjaman dan pengembalian yang sudah terorganisasi.

Bagi Penulis :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer.
2. Melatih penulis dalam mengerjakan manajemen proyek sistem informasi.
3. Mampu membuat penelitian dan perancangan sistem informasi perpustakaan dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Belajar menganalisis suatu masalah dan tantangan sistem informasi kedepannya.

1.0 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. [15]

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data pada saat terjadi proses sirkulasi buku pada perpustakaan SMPN 1 Kalikotes secara langsung, yang terdapat diantaranya seperti proses pencarian buku oleh anggota, pencatatan anggota perpustakaan, sampai dengan transaksi peminjaman oleh anggota perpustakaan.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan proses pendekatan dan melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala perpustakaan atau petugas perpustakaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dibutuhkan dalam penelitian.

1.6.1.3 Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber berupa buku, jurnal dan sumber-sumber yang mendukung penelitian lainnya dari perpustakaan ataupun internet yang berhubungan dengan materi penelitian.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem lama adalah metode analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) sehingga nantinya akan ditemukan beberapa faktor seperti kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan yang menjadi kelemahan sistem lama.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan sebagai gambaran dan acuan dalam desain program dalam penelitian ini adalah model UML (Unified Modeling Language), meliputi *usecase diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Perancangan database menggunakan teknik normalisasi, dan relasi antar tabel.

1.6.4 Metode Testing

Metode yang digunakan dalam pengujian Software yang mengintegrasikan teknik perancangan yang dibuat dengan *white-box testing* dan *black-box testing*. Pengujian program tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dibuat sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kajian pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan utama dalam penelitian dan perancangan sistem informasi perpustakaan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan terhadap sistem informasi yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tahapan pembuatan dari sistem yang di buat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan skripsi, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari skripsi yang telah dilakukan dan juga beberapa saran untuk kemajuan dan keperluan pengembangan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA